

ABSTRAK

Latar belakang : Osteoarthritis merupakan suatu penyakit degenerative pada persendian dengan karakteristik berupa terjadinya kerusakan pada kartilago (tulang rawan sendi) yang ditandai dengan gejala keterbatasan gerak sendi dan nyeri pada saat digerakkan dan disebabkan oleh beberapa macam faktor yaitu peningkatan usia, obesitas, jenis kelamin, trauma, infeksi sendi, trauma okupasional, faktor genetik, riwayat peradangan sendi, gangguan neuromuskular dan gangguan metabolik. Prevalensinya cukup tinggi di Indonesia sebanyak 11,9 persen, maka perlu diketahui faktor faktor risiko penyebab agar dapat dilakukan pencegahan.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan faktor faktor risiko OA pada pasien di RSUD Bantaeng

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif deskriptif analitik dengan metode *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Lokasi penelitian di RS Anwar Makkatutu Bantaeng dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2017. Sampel penelitian ini sebanyak 100 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data rekam medik Tahun 2015-2017. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *uji chi-Square*.

Hasil : Hasil analisis didapatkan pada faktor risiko usia $p = 0,000$ (bermakna), jenis kelamin $p=0,001$ (bermakna), dan obesitas $p = 0,001$ (bermakna).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis didapatkan adanya hubungan bermakna antara usia, jenis kelamin dan obesitas terhadap pasien osteoarthritis

Kata kunci: Usia, Jenis kelamin, obesitas, osteoarthritis